

## Analisis Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Literasi Dasar Membaca di Kelas Rendah

Siti Sarah Fauziah<sup>1</sup>, Dyah Lyesmaya<sup>2</sup>, Luthfi Hamdani Maulana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

<sup>1</sup>sarah123@ummi.ac.id, <sup>2</sup>lyesmaya\_dyah@ummi.ac.id,

<sup>3</sup>luthfihamdanimaula@ummi.ac.id

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the role of teachers as facilitators in basic reading literacy in lower grades. This research uses descriptive qualitative research. Qualitative emphasizes meaning rather than generalization and the data cannot be resolved with statistical calculations. Qualitative research is research that provides an overview of a phenomenon or situation that occurs. The aim of this research was to determine the role of teachers as facilitators in basic reading literacy in class III at SDN Ranji. The results of the research show that literacy in class III is good and is carried out every day, because there is a teacher's role in providing facilities in the classroom to support literacy activities. The role of the teacher as a facilitator in literacy activities is observed by the author from several indicators, including: Providing facilities for literacy activities, providing non-physical facilities, acting as a partner, Carrying out duties and functions as a facilitator teacher, literacy environment and reading skills.*

**Keywords:** Teacher's role as facilitator, basic reading literacy

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran guru sebagai fasilitator dalam literasi dasar membaca di kelas rendah. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif. Kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena atau keadaan yang terjadi. Tujuan penelitian ini di lakukan untuk mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam literasi dasar membaca di kelas III SDN Ranji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi di kelas III ini bagus dan dilakukan setiap hari, karena ada peran guru yang memberikan fasilitas di kelas untuk mendukung kegiatan literasi dimana peran guru sebagai fasilitator dalam kegiatan literasi diamati oleh penulis dari beberapa indikator, diantaranya adalah: Menyediakan fasilitas kegiatan literasi, Menyediakan fasilitas Non fisik, bertindak sebagai mitra, Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru fasilitator, lingkungan literasi dan kemampuan membaca.

**Kata kunci:** Peran guru sebagai Fasilitator, Literasi dasar membaca

### PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah dasar memegang peranan penting dalam perkembangan peserta didik. Pertumbuhan ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selain itu, keterampilan pemahaman membaca dasar sangat

penting untuk perkembangan siswa. Keterampilan membaca dasar di kelas awal memegang peranan penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi dan pemahaman pembelajaran siswa. Dalam hal ini di sekolah dasar, peran guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa, sehingga harus dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas guru. Sebab, peningkatan kualitas guru tidak menutup kemungkinan kualitas siswa juga meningkat. Guru akan terus meningkatkannya. Lean menulis dalam Lubis (2020: 71) bahwa selain perlunya guru membuat pembelajaran menjadi menarik, menarik dan memberikan metode yang fleksibel, guru mempunyai pengaruh yang besar terhadap siswa, akan menjadi *role model* bagi siswanya. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, imajinasi, dan kreativitas. Guru dapat menyampaikan perasaan senang dengan berbagai cara, termasuk dengan menarik perhatian siswa. Guru juga mempunyai peranan penting dalam pengembangan pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar, dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran, termasuk kinerja siswa. Tercapainya keberhasilan siswa menuntut guru berperan sebagai fasilitator.

Arif Muadzin (2021: 178): Guru sebagai fasilitator artinya guru memfasilitasi proses pembelajaran. Tugas fasilitator adalah memberikan pengajaran, memfasilitasi kegiatan belajar, dan memberi semangat kepada siswa. Guru sebagai fasilitator juga berarti guru berperan memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai fasilitator, tugas guru bukan sekedar mengajar, melainkan mengembangkan, membimbing, memotivasi, dan memberikan penguatan positif kepada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arfandi dan Samsudin (2021: 128) bahwa guru profesional sebagai fasilitator adalah guru yang tugasnya memberikan layanan akademik berupa fasilitas yang benar-benar diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Peran guru sebagai fasilitator memberikan waktu yang lebih banyak kepada guru untuk mendiskusikan kegiatan belajar mengajar dengan siswa. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator memajukan kegiatan pembelajaran dan memberikan layanan akademik berupa fasilitas-fasilitas yang memang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Ranji pada tanggal 24 Oktober 2023, SDN Ranji merupakan salah satu dari empat SD yang berada di Kecamatan Kebon Pedes, Desa Kebon Pedes, Kabupaten Sukabumi. Sekolah memasukkan keterampilan membaca dasar ke dalam kurikulumnya. Sekolah membekali siswa dengan kemampuan literasi dasar karena literasi dasar tidak hanya berfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga mencakup mata pelajaran lain seperti IPA, IPS, matematika, dan seni. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah menyediakan fasilitas fisik dan non fisik untuk pengembangan. Di Sekolah SDN Ranji kegiatan membaca dilaksanakan setiap hari. Di Sekolah SDN Ranji, juga sering mengikuti beberapa perlombaan yang berkaitan dengan keterampilan membaca dasar seperti pembacaan puisi dan pembacaan dongeng yang diadakan di tingkat kecamatan dan kabupaten Sukabumi. Ada beberapa alasan mengapa penulis ingin mendalami peran guru sebagai fasilitator keterampilan literasi dasar kelas awal di SDN Ranji. Penulis

ingin mengetahui peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemahaman membaca dasar siswa kelas 3 SDN Ranji, maka penulis mengangkat judul “Analisis peran guru sebagai fasilitator dalam literasi dasar membaca di kelas rendah”

## **METODE PENELITIAN**

Metode di dalam penelitian mengenai peran guru sebagai fasilitator dalam literasi dasar membaca di kelas rendah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, menurut Jaya, (2021: 110) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid, Sebab penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi dan datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik. Desain penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif karena untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih. Sifat penelitian ini independen, yaitu tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. Subjek penelitian yaitu guru kelas III dan siswa kelas III di SDN Ranji. Subjek ini dipilih oleh penulis karena merupakan subjek dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur atau disebut dengan wawancara mendalam. Hal ini untuk memperoleh data yang dilakukan, penulis mengadakan pertemuan dengan subjek penelitian untuk mendapatkan informasi melalui pengalaman topik yang akan diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN Ranji terdapat pelaksanaan kegiatan literasi membaca di kelas III yang di laksanakan setiap hari dan melibat kan siswa dan guru. Menunjukkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca. selaras dengan wawancara dan observasi, dokumentasi tertulis juga menunjukkan kegiatan Literasi di SDN Ranji telah menjuarai lomba yang berkaitan dengan literasi membaca yaitu Lomba membaca dongeng tingkat kecamatan yang di laksanakan pada tahun 2023.



**Gambar 1. Kejuaraan Membaca dongeng tingkat kecamatan**

Data di atas diperoleh oleh penulis dari hasil dokumentasi di SDN Ranji. Hal ini memperkuat bahwa kegiatan literasi di SDN Ranji bagus salah satunya siswa di Kelas III, itu semua bisa di dapatkan karena adanya peran guru yang mendukung dan memfasilitasi kegiatan literasi membaca. Dalam kegiatan literasi dasar membaca di kelas III ini metode yang digunakan teknik membaca nyaring membaca nyaring merupakan strategi yang efektif, terutama untuk siswa sekolah dasar, metode ini membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa dan membantu guru untuk menilai kemampuan siswa dalam membaca, selain menggunakan metode membaca nyaring guru menggunakan cara untuk membantu siswa membaca dengan baik yaitu dengan cara guru suka bercerita terlebih dahulu setelah itu membaca bersama. Tingkat keberhasilan kelas III sebagian besar sudah dapat membaca, hal ini menunjukkan tingkat keberhasilan yang tinggi bagi guru.

Kualitas kemampuan membaca tidak hanya mampu membaca dengan lancar tetapi juga memahami makna teks, hal ini menunjukkan program literasi di kelas III SDN Ranji tidak hanya fokus pada kemampuan teknik membaca, tetapi juga pemahaman dalam isi teks bacaan. Untuk kemampuan berbahasa yang paling disukai kelas III yaitu membaca, namun untuk yang sulit dikuasai yaitu mendengarkan dan menulis, karena ketika guru sedang menjelaskan anak-anak selalu mengobrol dan bermain, jadi guru harus memantau siswanya, Untuk kesulitan menulis yaitu dalam merangkai kata-kata, karena di kelas III itu sudah meringkas sebuah paragraf. Dari kegiatan literasi membaca siswa memiliki kemampuan membaca yang diperoleh oleh siswa merupakan hasil dari dukungan guru yang memberikan fasilitas baik berupa fisik atau non- fisik yang membuat siswa lebih semangat dalam membaca. Karena dukungan guru sangat penting dalam keberhasilan program kegiatan literasi dasar membaca.

Adapun tugas dan fungsi sebagai fasilitator yaitu Menyediakan fasilitas fisik

dan non fisik, menyediakan seluruh perangkat kegiatan literasi, bertindak sebagai mitra, memberikan lingkungan literasi yang nyaman, membimbing, mengajar dan memberikan dukungan emosional. Peran guru sebagai fasilitator di kelas III SDN Ranji sangat membantu dalam kegiatan literasi dasar membaca. Peran fasilitator guru telah menjalankan sebagai fasilitator dengan baik, hal ini guru menyediakan sarana prasarana, dan perangkat kegiatan literasi untuk mendukung siswa lebih efektif. Adapun peran guru fasilitator di kelas III yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan potensi membaca siswa Cara mengembangkan dengan memberi bahan bacaan yang menarik, menggunakan teknologi dalam kegiatan literasi dasar membaca, memajang poster di dinding, menyediakan majalah, pohon literasi. melakukan kegiatan literasi setiap hari kepada siswa, bertindak sebagai mitra, dan membimbing. strategi yang dapat digunakan yaitu dengan memberikan bahan bacaan, soal cerita, mengembangkan kosa kata melalui aktivitas membaca Bersama, dan memberikan fasilitas berupa fisik atau non fisik. Kegiatan literasi di kelas III ini tidak hanya dilaksanakan di sekolah saja namun di rumah juga dilaksanakan dengan bimbingan orang tua. Penulisan melakukan observasi kegiatan literasi dasar membaca di kelas III SDN Ranji, Peran guru sebagai Fasilitator dalam kegiatan literasi memberikan berupa Fasilitas Fisik dan non fisik. Penulis menggunakan indikator peran guru sebagai fasilitator dan indikator literasi dasar membaca, adapun indikator peran guru sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitas kegiatan literasi, menyediakan fasilitas non fisik, bertindak sebagai mitra, melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru fasilitator. Adapun indikator literasi dasar membaca yaitu lingkungan literasi, kemampuan membaca, dan mengelola informasi.

## 1. Menyediakan fasilitas kegiatan literasi

Berdasarkan observasi diketahui bahwa guru kelas III SDN Ranji menyediakan fasilitas kegiatan literasi untuk menunjang pembelajaran siswa dan aktivitas literasi di sekolah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Simbolon (2023) Peran guru dan ketersediaan fasilitas sekolah sangat berperan penting dalam terselenggaranya kegiatan literasi yang baik dan efektif, Oleh karena itu, guru didorong untuk memperluas wawasannya mengenai strategi pembelajaran yang tepat untuk menerapkan keterampilan membaca dan menulis pada siswanya. Tujuan guru Kelas III untuk menyediakan perlengkapan kegiatan literasi untuk menciptakan lingkungan literasi yang nyaman dan menarik, membantu siswa mengembangkan keterampilan pemahaman membaca dan mengembangkan minat membaca.

## 2. Menyediakan fasilitas non fisik

Guru menyediakan fasilitas non fisik untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung siswa tidak hanya dengan menyediakan fasilitas fisik, tetapi menyediakan fasilitas non fisik. Guru juga memberikan layanan kepada siswa Pada kegiatan membaca di kelas 3 SDN Ranji, guru menyediakan fasilitas non fisik untuk menunjang keterampilan membaca siswa. Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan yang cocok untuk kegiatan membaca. memberikan contoh yang baik dengan menunjukkan kebiasaan membaca, mendorong siswa untuk

membaca, dan mengajarkan strategi membaca yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sabila dan Ain (2023: 5957). Sebagai guru yang berperan sebagai fasilitator, maka guru berperan sebagai fasilitator, Guru memfasilitasi dan memberikan segala kendala dalam pelaksanaannya, serta sarana dan prasarana.

### 3. Bertindak sebagai mitra

Peran guru sebagai mitra tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga membimbing mereka dalam meningkatkan pemahaman membaca. Di kelas III, tujuan peran guru sebagai mitra adalah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Guru kelas III berupaya menumbuhkan semangat kemitraan dengan sabar mendampingi siswa dan memberikan umpan balik selama kegiatan membaca dan menulis. Aspek yang diamati penulis adalah kesabaran membimbing siswa dan memberi umpan balik kepada siswa. Penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator yang sabar terhadap siswa lebih efektif. Guru bersabar terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan literasi, memberikan nasihat tanpa amarah. Sikap ini membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan membaca dan menulis.

Umpan balik guru kepada siswa pada saat kegiatan membaca sangat penting untuk meningkatkan keterampilan membaca. Guru memberikan umpan balik setelah kegiatan membaca dan menulis. Sebulan satu kali, guru kelas III memberikan tanggapan positif kepada siswanya. Guru tidak hanya memberikan dukungan, tetapi juga membuat catatan harian bacaan. Buku harian bacaan ini berisi evaluasi guru terhadap siswa selama kegiatan literasi dan diberikan kepada siswa sebulan satu kali. Hal ini selaras yang disampaikan oleh Harmer yang menjelaskan bahwa pendidik dapat memberikan masukan positif dan melakukan koreksi dengan menyebutkan beberapa hal. Pertama, dalam ulasan positif, guru tidak hanya mengungkapkan dukungan dan penghargaan, tetapi juga menyoroti hasil pekerjaan siswa sehingga menjadi pelajaran bagi siswa lainnya. Umpan balik seperti “baik” atau “sangat baik” mungkin tidak cukup untuk memberikan umpan balik yang efektif kepada siswa.

### 4. Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru fasilitator

Tugas dan fungsi fasilitator adalah mendukung siswa dalam kegiatan membaca, sehingga tercipta suasana nyaman dan menyenangkan. Peran guru sebagai fasilitator menyediakan fasilitas fisik dan non fisik Fasilitas fisik menyediakan perlengkapan dan prasarana, sedangkan fasilitas non fisik memberikan dukungan emosional dan membaca bersama. Tanggung jawab guru juga mencakup mengajar dan membimbing siswa dalam kegiatan membaca dan menulis dasar di sekolah Hal ini sejalan dengan pernyataan Arif Muadzin (2021: 178) Guru sebagai fasilitator artinya guru memfasilitasi proses pembelajaran Tugas fasilitator adalah memberikan pengajaran, memfasilitasi kegiatan belajar, dan memberi semangat kepada siswa. Guru sebagai fasilitator juga berarti guru berperan memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran Sebagai fasilitator, tugas guru bukan sekedar mengajar, melainkan mengembangkan, membimbing, memotivasi, dan memberikan penguatan positif kepada siswa.

## 5. Lingkungan literasi

Lingkungan literasi merupakan lingkungan yang mempengaruhi perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi. Lingkungan literasi sekolah sangat penting karena guru tidak hanya menyediakan sarana dan prasarana, tetapi juga mendukung siswa dan melibatkan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Cunningham dalam Erika et al. (2021: 280) bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca awal anak adalah lingkungan”. Perkembangan membaca seorang anak didukung oleh lingkungan membaca dan menulis anak. Yang paling penting adalah pengalaman masa kanak-kanak anak-anak, di mana keterampilan membaca yang tepat dipupuk oleh rangsangan lingkungan yang kaya. Di SDN Ranji, lingkungan literasi berfokus pada perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyediakan berbagai macam buku, antara lain buku bergambar, majalah, komik, dan buku pelajaran hal ini selaras yang disampaikan oleh Sukma (2021: 15) Peran penting perpustakaan dalam strategi literasi adalah meningkatkan minat membaca siswa. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku dan pusat ruang baca untuk kegiatan literasi di sekolah. Di perpustakaan, siswa dapat membaca dan mendiskusikan buku-buku yang mereka minati. Perpustakaan SDN Ranji masih layak pakai, namun raknya belum mencukupi dan beberapa buku masih berserakan. Meski demikian, anak-anak tetap suka membaca buku di perpustakaan.

## 6. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca merupakan keterampilan yang penting bagi siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Aprilentina et al. (2020) kemampuan membaca adalah keterampilan mendasar yang harus diperoleh siswa untuk berpartisipasi dalam semua proses pembelajaran. Kemampuan membaca sangat penting bagi siswa karena membaca terlibat dalam banyak kegiatan pembelajaran seperti Pemahaman bacaan kelas III. Hasil pembelajaran bahasa Indonesia akan memungkinkan siswa memahami pesan dan informasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dalam teks dan puisi, siswa dapat membaca kata-kata baru, mendeskripsikan tokoh-tokoh dalam cerita, dan mengucapkan kata-kata baru dari teks yang dibacanya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil dan pembahasan di atas, mengenai peran guru sebagai fasilitator keterampilan dasar pemahaman membaca di kelas dasar, sebaiknya guru kelas III memberikan materi bacaan, memberikan dukungan emosional, dan menyisipkan teknik pra-membaca kegiatan membaca dan menulis. Guru juga bertindak sebagai mitra yang sabar bagi siswa, membantu mereka mengatasi masalah, memberikan umpan balik, dan membantu siswa memahami kalimat, mengenali kata-kata, dan menarik kesimpulan dari cerita. Karena lingkungan literasi yang didukung seperti

perpustakaan sekolah, aktivitas literasi sehari-hari juga didukung dan sebagian besar siswa mencapai pemahaman membaca yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilentina, Fahrurrozi, M., Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173-182.
- Arfandi, A., & Samsudin, M. A. (2021). Peran Guru Profesional Sebagai Fasilitator Dan Komunikator Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Edupeedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*, 5(2), 37-45.
- Arif Muadzin, A., & Mustofa, A. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 171-186.
- Erika, E., Agrina, A., Novita, S., & Komariah, M. (2021). Tantangan Orang Tua Mendampingi Anak Usia 6-7 Tahun Belajar di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 252-260.
- Jaya, I. M. L. M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Quadrant.
- Sabila, P. N., & Ain, Q. S. (2023). Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas II SDN 177 Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9.
- Simbolon, J. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 162-171.
- Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11-20.